

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tebu adalah tanaman penghasil gula yang menjadi salah satu sumber karbohidrat. Tanaman ini sangat dibutuhkan sehingga kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Putri et al., 2013). Tebu merupakan sumber pemanis utama di dunia, hampir 70 % sumber bahan pemanis berasal dari tebu sedangkan sisanya berasal dari bit gula (M.Maulana Rasyid Lubis, 2015).

Sebagai bahan baku pembuatan gula pasir, tebu berperan besar dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Konsumsi gula pasir di Indonesia terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Konsumsi gula nasional mencapai 3,3 juta ton yang terdiri atas 2,5 juta ton gula konsumsi dan 0,8 juta ton untuk kebutuhan industri makanan dan minuman, sedangkan produksi gula nasional pada tahun 2004 baru mencapai 2 juta ton (Anonim, 2005a).

Kebutuhan gula di Indonesia selalu meningkat dari tahun ke tahun dan belum mampu dipenuhi hingga saat ini. Salah satu kendala dalam budidaya tebu adalah adanya serangan berbagai jenis hama disepanjang pertumbuhan tanaman. Serangan hama dan penyakit pada tanaman tebu merupakan hambatan dalam memproduksi gula tebu. Kerugian yang disebabkan oleh hama tebu di Indonesia ditaksir dapat mencapai 75%. Lebih dari 100 jenis hama yang menyerang tebu. Sebagian besar hama tersebut berasal dari jenis serangga. Adapun hama dan penyakit yang sering muncul pada tanaman tebu adalah hama tikus, penyakit fusarium pokkahbung juga berpotensi menyerang tebu. (Admin dkk, 2012).

Produksi kebun dapat terganggu karena adanya organisme pengganggu tanaman (OPT) yang meliputi serangan hama dan penyakit serta meluasnya gulma di kebun tebu.. Langkah terbaik yang dilakukan adalah melakukan pengamatan

secara dini dan segera melakukan tindakan pengendalian bahkan pemusnahan OPT, baik dilakukan secara manual kimia maupun mekanis.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja di sector perkebunan sesuai dengan pendidikan yang ditempuh.
2. Memperoleh pelatihan kerja dilingkungan industri untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antar teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja dan masyarakat.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

1. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja dibidang pengendalian hama, penyakit, dan gulma pada tanaman tebu.
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan teknik pengendalian hama, penyakit, dan gulma pada tanaman tebu.
3. Dapat melakukan serta mempraktekan langsung bagaimana cara pengendalian hama, penyakit, dan gulma pada tanaman tebu.

### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam lingkungan agribisnis khususnya dalam pengendalian hama, penyakit dan gulma tebu.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung mengenai teknik pengendalian hama, penyakit, dan gulma pada tanaman tebu.
3. Mahasiswa dapat mengetahui lebih jauh penerapan ilmu dan teknologi dalam dunia kerja.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Waktu dan tempat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada :

Tempat	: PT. Industri Gula Glenmore
Alamat	: Jl. Lintas Selatan Km 04 Karangharjo Kec. Glenmore
Waktu Pelaksanaan	: 21 September 2020 s/d Desember 31 2020
Divisi	: Tanaman
Hari Kerja	: Senin-Sabtu
Jam Kerja	: Senin-Kamis (07.00-16.00), Jum'at-Sabtu (07.00-11.00)
Jam Istirahat	: Senin-Kamis ( 12.00-13.00)

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam praktik kerja lapangan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan partisipan aktif.

#### 1. Wawancara

Merode wawancara yang dilakukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini yaitu ini yaitu dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pembimbing lapang, para karyawan, mandor lapang, astan terkait yang menyangkut hal yang berhubungan dengan pengendalian hama, penyakit, dan gulma pada tanaman tebu.

#### 2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan selama berlangsungnya kegiatan PKL. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh dan akan digunakan dalam penyusunan laporan PKL.

#### 3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang berhubungan dengan kegiatan praktik kerja lapangan. Data tersebut didapatkan dari internet, buku, jurnal, dan lain sebagainya.

#### 4. Partisipasi Aktif

Ikut Serta secara aktif dalam kegiatan pengendalian hama, penyakit, dan gulma pada tanaman tebu di PTPN XII di kebun Kendenlembu afdeling Rejosari.